**FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH RENANG MAHASISWA PENKESREK FAKULTAS ILMU OLAHRAGA UNESA**

**Laili Muyasaroh**

S-1Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga,Universitas Negeri Surabaya

[lailimuyasaroh@mhs.unesa.ac.id](mailto:lailimuyasaroh@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Made Pramono, S.S., M.Hum.**

madepramono@unesa.ac.id

S-1Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan karena dirasa perlu untuk menambah kahasanah keilmuan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kesulitan mahasiswa Penkesrek yang belum lulus dalam mengikuti mata kuliah renang. Dalam penelitian ini untuk sampelnya menggunakan mahasiswa Penkesrek yang sedang mengambil mata kuliah renang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara instrumen. Sampel penelitian ini terdapat 30 mahasiswa. Peneliti mengambil 10 orang di antaranya yang dipilih secara acak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara pada peserta tes yang mengalami kesulitan menunjukan hasil dengan rincian gaya kupu-kupu sebanyak 26 orang, gaya punggung sebanyak 18 orang, gaya dada sebanyak 7 orang, gaya bebas sebanyak 5 orang. Faktor penguasaan teknik gerak dan faktor fisiologi dan anatomi adalah dua faktor yang ditemukan.

**Kata kunci*:* Faktor, Kesulitan, Renang**

***Abstract***

*This research was conducted due to it was deemed necessary to add scientific knowledge, the purpose of this research was to find out what factors were the difficulties of Penkesrek undergraduate students who had not graduated yet in taking swimming courses. Factor of mastering motion techniques and factor of physiognomy (physiology and anatomy). In this research there were limitations because of the existence of financial factors. In this research, the sample only uses Penkesrek Undergraduate students who are taking swimming courses. The method used in this research is a survey method with data collection techniques using instrument interviews. The sample of this research was 30 students. The researcher took 10 of them randomly selected. Based on research conducted with interview techniques on test participants who had difficulty showing results with details of butterfly style about 26 people, backstroke about 18 people, breaststroke about 7 people, freestyle about 5 people.Factors in mastering motion techniques and physiological and anatomical factors are two factors found.*

**Keywords: Physical Freshness, Futsal Extracurricular**

**PENDAHULUAN**  
A. Latar Belakang

Olahraga renang adalah salah satu cabang olahraga yang mengunakan anggota tubuh.terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air. Pada cabang olahraga renang terdapat empat macam gaya yaitu, renang gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Di beberapa Universitas, renang sudah menjadi mata kuliah wajib terutama di Universitas yang mempunyai Fakultas Ilmu Olahraga, salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya (UNESA). FIO memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekeasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), dan Ilmu Keolahragaan (IKOR). Di antara ilmu yang diberikan kepada mahasiswa IKOR adalah mata kuliah renang. Di dalam mata kuliah renang ini setiap mahasiswa dituntut untuk bisa berenang. Setiap mahasiswa mempunyai keterampilan berenang yang berbeda-beda bahkan ada yang tidak bisa berenang sama sekali, ada mahasiswa yang dengan cepat menguasai materi atau teknik dasar renang tetapi ada juga mahasiswa dengan waktu yang lama untuk bisa berenang atau menguasainya.

Bahwa belajar renang adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaruhan tingkah laku atau kecakapan. Sampai di manakah perubahan itu dapat tercapai atau berhasil baik dan tidaknya belajar itu tergantung bermacam-macam faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor internal ini contohnya seperti keterbatasan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang, keterbatasan bakat khusus untuk situasi belajar tertentu, kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar suatu pengetahuan, situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi seseorang, faktor jasmaniah dan faktor bawaan lahir dan sebagainya. Sedangkan untuk contoh dari faktor eksternalini seperti faktor lingkungan pembelajaran yang kurang memadai, situasi keluarga dan teman yang kurang mendukung, situasi lingkungan sosial yang mengganggu seseorang dan lain sebagainya.

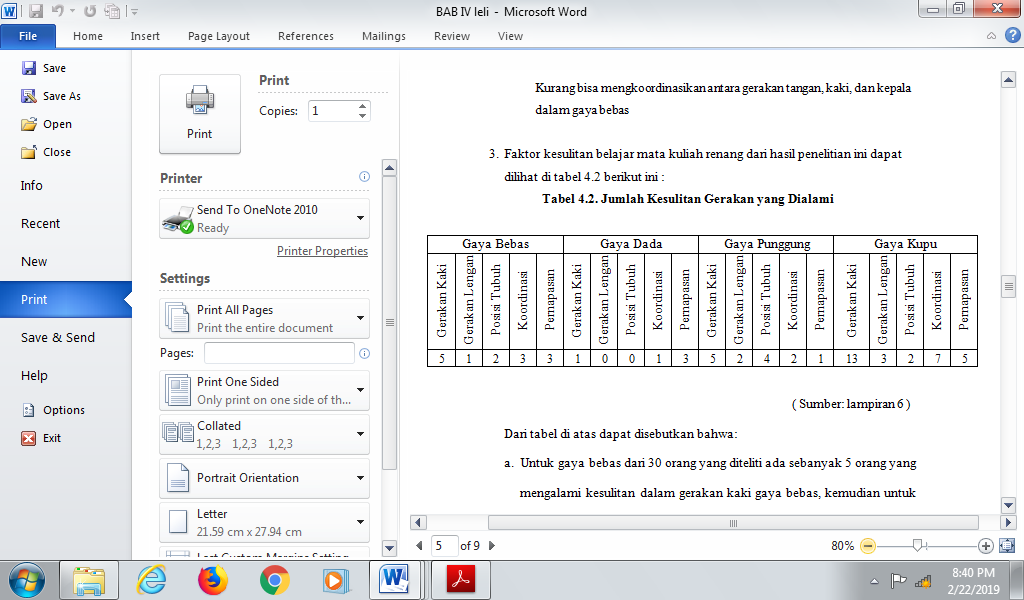
Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mencapai wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007: 74). Menurut Gagne (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2009; 10) “belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang kompleks.” Ada pendapat tentang kesulitan belajar, menurut Sugihartono, dkk (2007: 148) “kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan.” Sedangkan menurut Ismail (2016: 3) “Kesulitan dapat diartikan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi.”

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa renang diartikan sebagai kegiatan “menggerakkan badan melintas (mengapung, menyelam) di air dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya”. Jadi renang merupakan salah satu olahraga yang dilakukan di air. Selain itu olahraga renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam berenang. Gaya renang yang diperlombakan adalah gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Definisi kesulitan belajar renang menurut Hartono (2013: 18-19) “merupakan kondisi pada peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga renang yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar.”

**METODE PENELITIAN**

Pada rancangan desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Pada rancangan desain penelitian deskriptif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan instrument wawancara.

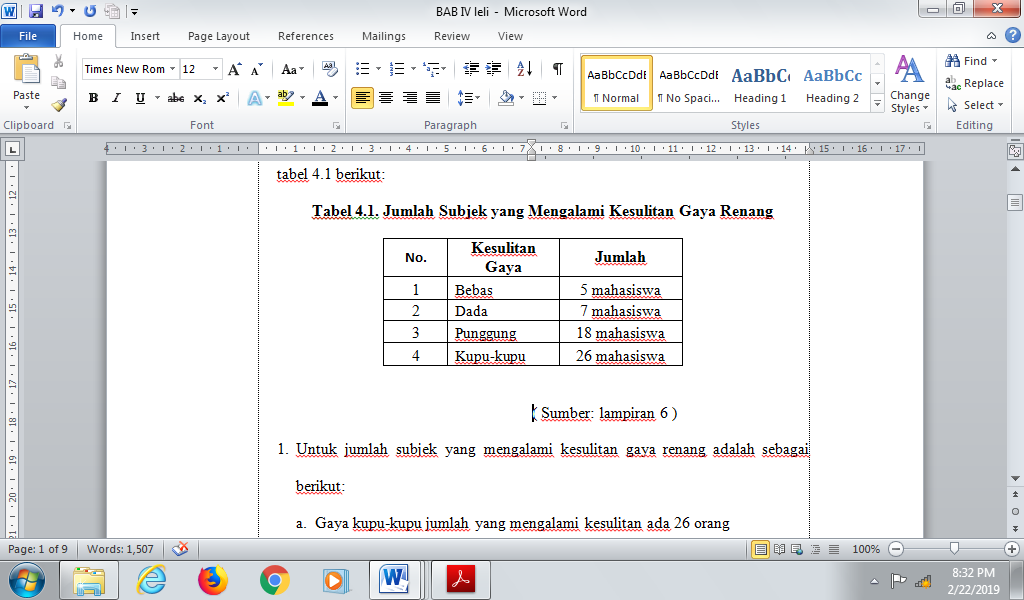
Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang khususnya pada mahasiswa S1 Penkesrek Unesa, apa saja faktor yang melatar belakangi mahasiswa kesulitan dalam belajar. Dengan beberapa item pertanyaan yang sebelumnya sudah divalidasi kemudian diberikan kepada para mahasiswa yang belum lulus kuliah renang sebagai subjek penelitian.

Data yang diambil yaitu mahasiswa S1 Penkesrek Unesa yang sedang menempuh mata kuliah renang pada semester genap 2018/2019, untuk mahasiswa reguler dari 90 mahasiswa dipilih 11 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Pemilihanya dilakukan secara acak, sedangkan untuk mahasiswa remedial terdapat 30 mahasiswa yang remedial. Peneliti mengambil 19 orang diantaranya yang dipilih secara acak.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasilnya pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Subjek yang Mengalami Kesulitan Gaya Renang**.



Untuk jumlah subjek yang mengalami kesulitan gaya renang adalah sebagai berikut:

* 1. Gaya kupu-kupu jumlah yang mengalami kesulitan ada 26 orang
  2. Gaya punggung jumlah yang mengalami kesulitan ada 18 orang
  3. Gaya dada jumlah mengalami kesulitan ada 7 orang
  4. Gaya bebas jumlah yang mengalami kesulitan ada 5 orang

Selain gaya yang menjadi kesulitan dalam matakuliah renang terdapat juga faktor kesulitan dalam belajar gerakan renang dari hasil penelitian ini dapat dilihat di tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Jumlah Kesulitan Gerakan yang Dialami**

Dari tabel di atas dapat disebutkan bahwa:

1. Untuk gaya bebas dari 30 orang yang diteliti ada sebanyak 5 orang yang mengalami kesulitan dalam gerakan kaki gaya bebas, kemudian untuk gerakan lengan gaya bebas terdapat 1 orang yang mengalami kesulitan, sedangkan untuk posisi tubuh ada 2 orang yang mengalami kesulitan, untuk kesulitan koordinasi gaya bebas ada 3 orang dan untuk gerakan pernapasan terdapat 3 orang yang mengalami kesulitan.
2. Untuk gaya dada dari 30 orang yang diteliti ada sebanyak 1 orang yang mengalami kesulitan dalam gerakan kaki gaya dada, untuk kesulitan koordinasi gaya dada ada 1 orang dan untuk gerakan pernapasan terdapat 3 orang yang mengalami kesulitan.
3. Untuk gaya punggung dari 30 orang yang diteliti ada sebanyak 5 orang yang mengalami kesulitan dalam gerakan kaki gaya punggung, kemudian untuk gerakan lengan gaya punggung terdapat 2 orang yang mengalami kesulitan, sedangkan untuk posisi tubuh ada 4 orang yang mengalami kesulitan, untuk kesulitan koordinasi gaya bebas ada 2 orang dan untuk gerakan pernapasan terdapat 1 orang yang mengalami kesulitan.
4. Untuk gaya kupu dari 30 orang yang diteliti ada sebanyak 13 orang yang mengalami kesulitan dalam gerakan kaki gaya bebas, kemudian untuk gerakan lengan gaya bebas terdapat 3 orang yang mengalami kesulitan, sedangkan untuk posisi tubuh ada 2 orang yang mengalami kesulitan, untuk kesulitan koordinasi gaya bebas ada 7 orang dan untuk gerakan pernapasan terdapat 5 orang yang mengalami kesulitan.

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Untuk kesulitan belajar mata kuliah yang paling banyak ada pada gaya kupu-kupu, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan pada gaya ini, kemudian untuk selanjutnya gaya yang tersulit setelah gaya kupu yaitu gaya punggung, kemudian kesulitan yang berurutan setelah itu gaya dada dan gaya bebas yang menjadi gaya yang paling mudah. Namun, meskipun demikian setiap gaya memiliki tingkat kesulitan pada gerakan-gerakannya masing-masing.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

* + 1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa upaya untuk mengatasi faktor-faktor kesulitan belajar mata kuliah renang, sebaiknya dosen S1 Penkesrek menerapkan saran yang diberikan melalui usaha untuk bisa membuat mahasiswa memiliki minat yang cenderung tinggi dalam mengikuti proses faktor kesulitan belajar mata kuliah renang.
    2. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam faktor kesulitan belajar mata kuliah renang khususnya bagi mahasiswa S1 Penkesrek, maka hendaknya mahasiswa tersebut disesuaikan kemampuan dan sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diberikan dosen dan mengimplementasikan dengan baik dan sesuai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Tajul Bin Muhamad1. Sattar1, Hasti. Hossein, Fariba. Abadi1. Haron, Zolkepeli. 2013. *The Effect of Swimming Abilityon the Anxiety Levels of Female College Students.* Asian Social Science Vol. 9, No. 15 (Hal. 108-114).

Ernita, Tiara. Fatimah. Adawiah, Rabiatul. 2016. *Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Vol. 6, No. 11 (Hal: 971-979).

Fathurrohman. 2013. *Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Renang Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bojong 1 Kecamatan Mungkit Kabupaten Magelang.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hartono, Aji. 2013. *Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa S1 Pgsd Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ibnu, Amrih Wicaksana. 2013. *Kualitas Layanan Pelatih Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ismail. (2016). *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1 (Hal.30-43).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/renang>. Diakses unduh pada 05 September 2018. Online.

Kasiyan. 2015. *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny*. Jurnal Imaji, Vol. 13, No. 1 (Hal 1-13).

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga.* Surabaya: Unesa University Press.

Mardiana, Ade. dkk. 2014. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Banten: Penerbit Universitas Terbuka.

Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus.* Yogyakarta: Nurha Litera.

Permana, Rahmat. 2016. *Penggunaan Media Pembelajaran Swimming board dalam Pengembangan Afektif*. Naturalistic. Vol. 1 No. 1(Hal. 29-37).

Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Septia, Yoga. 2017. *Pengembangan Model Pengenalan Air Sekolah Dasar Negeri 01.* Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Special Olympics Indonesia. 2009. *Buku Panduan Cabang Olahraga Renang Special Olympics*. Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia.

Sriningsih, N. Sutresna, D. Rohmat N, H. Ilmawati. 2017. *The Correlation between Butterfly Swimming Technique with Motor Ability and Motor Educability*. Journal IOP Conference Series: Materials Science and Engineering: 180.

Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta cv.

Sriundy, I M. M. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.